

**PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
(PROJECT-BASED LEARNING/PjBL)
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA MUHAMMADIYAH PADANGPANJANG**

Mimi Sri Irfadila¹⁾ dan Megasari Martin²⁾

^{1&2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
email: mimifadila85@gmail.com

Abstract

Seiring dengan banyaknya perubahan paradigma dalam pembelajaran setelah Covid-19, kurikulum di Indonesia juga mengalami perubahan. Karakteristik dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka yang berlaku saat ini adalah memperlihatkan keaktifan siswa dalam belajar melalui sejumlah proyek. Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka didasarkan pada model pembelajaran berbasis proyek atau disebut juga dengan PjBL. Implementasi dari PjBL ini perlu ditinjau apakah sesuai dengan kebutuhan siswa dan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana persepsi siswa terhadap implementasi PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Muhammadiyah Padangpanjang dengan jumlah 30 orang siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata 38% siswa menyatakan sangat setuju bahwa PjBL memberikan pengaruh dan membantu siswa untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Keywords: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Persepsi Siswa, Project Based Learning

Abstract

Along with the many paradigm shifts in learning after Covid-19, the curriculum in Indonesia has also undergone changes. The characteristic in implementing the Independent Curriculum that is currently in effect is showing the activeness of students in learning through a number of projects. Learning in the Independent Curriculum is based on a project-based learning model or also known as PjBL. The implementation of PjBL needs to be reviewed whether it is in accordance with the needs of students and learning. This study aims to see how students perceive PjBL implementation in Indonesian language learning. This research was conducted on the students of SMA Muhammadiyah Padangpanjang with a total of 30 students. The research method used is descriptive quantitative research. The results showed an average of 38% of students stated strongly agree that PjBL has an influence and helps students to be more active in participating in learning.

Keywords: Bahasa Indonesia Learning, Project Based Learning, Students Perception

PENDAHULUAN

Fakta di lapangan saat ini menunjukkan lonjakan kasus COVID-19 di Indonesia telah membawa banyak perubahan dalam berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan (Latip et al., 2020; Odeh & Keshta, 2022; Widyanto & Wahyuni, 2020). Perubahan pada sektor pendidikan dengan berbagai efeknya tentu memacu pendidik untuk merancang pembelajaran yang lebih baik. Perencanaan pembelajaran menjadi satu keharusan bagi pendidik sebelum memulai pembelajaran, misalnya dengan merancang modul yang dapat digunakan dalam mendukung pembelajaran selama COVID-19 (Ramadhan et al., 2020).

Berbagai inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi juga dilakukan dalam bentuk pemanfaatan pembelajaran berbasis digital (Assidiqi & Sumarni, 2020; Ramadhan, Sukma, & Indriyani, 2019; Rohana, 2020). Pemanfaatan berbagai platform tersebut juga dievaluasi dengan tujuan menemukan bentuk lebih baik lagi dalam pembelajaran (Rachma et al., 1978; Ramadhan, Sukma, Indriyani, et al., 2019; Wahid et al., 2020). Dengan demikian, penggunaan platform pembelajaran dapat diukur dengan baik.

Di samping itu, pemilihan strategi dan model pembelajaran selama pandemi juga mengalami perubahan (Akihary & Apituley, 2022; Daniati et al., 2020; Diari & Jayawangsa, 2019). Perubahan yang dilakukan pada dasarnya juga tetap mengedepankan pengaktifan proses kreativitas peserta didik. Proses tersebut pada pendidikan tinggi menjadi hal yang perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu, pemilihan model untuk mendukung proses kreatif tersebut membutuhkan sejumlah dukungan. Proses kreatif dalam pembelajaran yang semakin dikembangkan dengan merujuk ada kurikulum merdeka saat ini adalah penguatan literasi (Indriyani et al., 2019; Kusmiarti & Hamzah, 2019; Saadati & Sadli, 2019).

Memilih model pembelajaran yang tepat tidaklah mudah. Pendidik perlu melakukan serangkaian uji coba terhadap model-model pembelajaran yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan mengukur persepsi dari peserta didik. Begitu juga dengan pembelajaran yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Padangpanjang.

Karakteristik siswa di SMA Muhammadiyah Padangpanjang pada siswa kelas X tergolong siswa dengan karakter kinestetik. Karakteristik ini bercirikan siswa yang lebih cepat kemampuan motoriknya dalam penangkapan pesan (materi ajar), sehingga perlu dipilih model dan metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kebutuhan siswa tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada guru mata pelajaran, untuk memenuhi kebutuhan karakteristik siswa tersebut, salah satu model pembelajaran yang dipilih dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL). Guru memiliki asumsi bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat membantu pengelolaan kelas dan pembelajaran lebih baik. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. karakteristik model pembelajaran ini, yaitu 1) Siswa membuat keputusan dan membuat kerangka kerja. 2) Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya. 3) Siswa merancang proses untuk mencapai hasil. 4) Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan

mengelola informasi yang dikumpulkan. 5) Siswa melakukan evaluasi secara kontinyu. 6) Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan. 7) Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya. 8) Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diadaptasi dari Kaser dan Karagoca (dalam Kosasih, 2016:98) terbagi kedalam enam langkah pembelajaran, yaitu penentuan proyek, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, penyelesaian proyek, penyampaian hasil proyek dan penilaian hasil proyek.

Memilih model pembelajaran yang tepat tidaklah mudah. Pendidik perlu melakukan serangkaian uji coba terhadap model-model pembelajaran yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan mengukur persepsi dari peserta didik. Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini yaitu menganalisis persepsi siswa terhadap implementasi PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Padangpanjang.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan alat bantu berupa kuesioner. Indikator yang digunakan adalah indikator kognitif, afektif dan konatif (Walgito, 2010: 99). Dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan mulai September-Oktober 2022. Responden penelitian ini terdiri dari 30 orang siswa kelas X SMA Muhammadiyah Padangpanjang. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner yang disebar secara langsung setelah proses pembelajaran. Kuesioner yang digunakan dalam bentuk rating *scale* antara skor 1 sampai dengan skor 4. Kuesioner yang digunakan untuk penelitian diisi oleh siswa dengan jumlah pernyataan 30 butir. Data yang diperoleh dari hasil penelitian berbentuk data ordinal, dan ditransformasi menjadi data interval melalui Methods of Successive Interval (MSI) menggunakan Microsoft Excel 2010. Teknik pengumpulan data yaitu a) Memperkenalkan diri serta menyampaikan tujuan penelitian, b) membagikan kuesioner penelitian kepada masing-masing responden, c) responden menjawab kuesioner, dan d) jawaban pernyataan yang diisi responden kemudian ditabulasi selanjutnya diuji menggunakan ANOVA dengan program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata paling banyak terdapat pada indikator kognitif dan sebaliknya rata-rata paling sedikit terdapat pada indikator afektif. Data analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Max	Min
Kognitif	30	39,86	6,95	1,27	37,27	42,46	29	51
Afektif	30	35,2	4,69	0,86	33,45	36,95	28	45
Konatif	30	38,91	5,92	1,08	36,7	41,13	28	49
Total	90	37,99	6,20	0,65	36,69	39,29	28	51

Nilai rata-rata dari ketiga indikator dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan bahwa terdapat tiga indikator persepsi, masing-masing memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Pada indikator afektif memperoleh nilai rata-rata terendah dengan nilai 35,20 dan indikator kognitif memperoleh nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 39,86.

Hasil analisis data persepsi siswa tentang model pembelajaran berbasis proyek pada indikator kesesuaian model pembelajaran dengan materi ajar, aspek kreativitas, dan aspek hasil belajar diuraikan berdasarkan data angket yang disebarkan kepada 30 orang siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Persepsi Siswa terhadap Implementasi PjBL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

No.	Indikator Aspek yang Dinilai	4	3	2	1
1.	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi ajar	21%	50%	25%	4%
2.	Kreativitas	33%	37%	18%	12%
3.	Hasil belajar	46%	27%	23%	4%

Pada aspek kesesuaian model pembelajaran dengan materi yang diajarkan, perolehan nilai pada kategori sangat baik sebanyak 21,8%, kategori baik sebanyak 50%, dan kategori kurang sebanyak 3,13. Dari analisis tiap butir pertanyaan pada aspek kesesuaian model pembelajaran terhadap materi yang diajarkan yang terdiri dari 15 butir pernyataan. Didapatkan skor rerata (mean) tertinggi sebesar 4,7 terdapat pada pertanyaan/ pernyataan nomor 8, yaitu: “Metode mengajar yang digunakan membuat tugas yang diberikan lebih mudah dipahami dan diselesaikan”. Dari kuesioner yang diberikan kepada 30 responden pada aspek kesesuaian model pembelajaran terhadap materi yang diajarkan menunjukkan perolehan skor rerata (mean) sebesar 44,20 dengan persentase perolehan sebesar 88,4% dan sebagian besar persepsi siswa pada aspek kesesuaian model pembelajaran terhadap materi yang diajarkan terletak pada kelas interval $44,40 \leq X < 47,19$ dengan persentase 28,13% berada dalam kategori baik.

Hasil analisis data persepsi siswa tentang model pembelajaran berbasis proyek pada aspek kreativitas belajar siswa, mencapai dalam kategori sangat baik sebanyak 33%, kategori baik sebanyak 37%, kategori cukup sebanyak 18%, dan kategori kurang sebanyak 12%) dalam kategori kurang baik. Dari analisis tiap butir pertanyaan pada aspek kreativitas belajar siswa yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Didapatkan skor rerata (mean) tertinggi sebesar 4,7 terdapat pada 3 (tiga) pernyataan nomor 16, 17, dan 20, yaitu: “saya (siswa) tidak senang jika belum menanggapi pertanyaan guru maupun pertanyaan teman, saya (siswa) berusaha mengerjakan semua tugas dengan sebaik-baiknya, walaupun tugas itu merupakan tugas kelompok, dan untuk menghafal rumus-rumus matematika, saya (siswa) membuat model atau pola tertentu yang mudah saya ingat”. Data

diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada 30 responden pada aspek kreativitas model pembelajaran terhadap materi yang diajarkan menunjukkan perolehan skor rerata (mean) sebesar 108,73 dengan persentase perolehan sebesar 86,98% dan sebagian besar persepsi siswa pada aspek kreativitas belajar terletak pada kelas interval $X \geq 112,60$ sebanyak 37,50% berada dalam kategori baik.

Hasil analisis data persepsi siswa tentang model pembelajaran berbasis proyek pada aspek hasil belajar siswa berada dalam kategori sangat baik sebanyak 46%, kategori baik sebanyak 27% , kategori cukup sebanyak 23%, dan dalam kategori kurang sebanyak 4%. Dari analisis tiap butir pertanyaan pada aspek hasil belajar siswa yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Didapatkan skor rerata (mean) tertinggi sebesar 4,5 terdapat pada pernyataan nomor 28, yaitu: “saya (siswa) selalu mencermati contoh penyelesaian soal yang ada dan menerapkannya ke soal yang lain”. Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada 30 responden pada aspek hasil belajar siswa menunjukkan perolehan skor rerata (mean) sebesar 42,22 dengan persentase perolehan sebesar 84,44% dan sebagian besar persepsi siswa pada aspek terletak pada kelas interval $39,4 \leq X < 42,6$ sebanyak 29,69% berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa SMA Muhammadiyah Padangpanjang ditinjau dari kreativitas dan hasil belajar adalah sangat baik dengan skor persentase yang diperoleh sebesar 86,73%

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan persepsi terhadap implementasi PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diketahui bahwa mereka sangat setuju dengan pemilihan model PjBL. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata yang diperoleh berada pada kategori sangat baik.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan yaitu:

1. Penerapan Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Padangpanjang dalam proses pembelajaran sangat baik untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa dalam memahami materi ajar.
2. Bagi guru, dalam menggunakan model-model pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat penting untuk memilih model pembelajaran yang mampu mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang menyenangkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akihary, W., & Apituley, P. S. (2022). Digital Media-based Quantum Learning: Improving Students' German Writing, Critical Thinking and Learning Motivation. *REiLA: Journal of Research and Innovation in Language*, 4(1), 116–131. <https://doi.org/10.31849/reila.v4i1.9395>
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298–303.

<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>

- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 601. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2642>
- Dewi, P. S. (2021). E-Learning: PjBL Pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Silabus. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1332–1340. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/572>
- Diari, K. P. Y., & Jayawangsa, I. G. A. R. (2019). Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Aksara Dan Sastra Bali Di Era Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1 Tantangan Dan Peluang Dunia Pendidikan Di Era 4.0*, 43–50. <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/dharmaacarya/article/view/564>
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.108-118>
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 211–222. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Latip, A., Studi, P., Ilmu, P., & Alam, P. (2020). KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI. 1(2), 107–115.
- Manggala, D. K. D., & Nugraha, I. N. P. (2021). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Jurnal Teknik Elektronika ...*, 7(4), 2005–2012. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1757>
- Nuryanti, M., Arfiyanti, R., & Muliawati, H. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Sastra Pada Siswa Kelas Viii Smp Se-Kabupaten Cirebon. *METASASTRA: Jurnal Penelitian Sastra*, 9(1), 53. <https://doi.org/10.26610/metasastra.2016.v9i1.53-66>
- Odeh, A., & Keshta, I. (2022). Impact of COVID-19 pandemic on education: Moving towards e-learning paradigm. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(2), 588–595. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.21945>
- Rachma, E. A., Lamongan, K., & Digital, K. (1978). PERSEPSI GURU TERHADAP PEMBELAJARAN. x(x), 56–65.
- Ramadhan, S., Indriyani, V., Asri, Y., & Sukma, E. (2020). Design of Learning Modules Writing Narrative Text Based on Project Based Learning

- (PjBL) by Using Mobile Devices. *Journal of Physics: Conference Series*, 1471(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1471/1/012029>
- Ramadhan, S., Sukma, E., & Indriyani, V. (2019). Teacher competence in utilizing digital media literacy in education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1339(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1339/1/012111>
- Ramadhan, S., Sukma, E., Indriyani, V., Bahasa, F., & Padang, U. N. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Dengan Perangkat Seluler Dan Aplikasi Edmodo. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 1565–1572.
- Rohana, S. (2020). Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.441>
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>
- Samsudin, A., Indonesia, U. P., Liliawati, W., & Indonesia, U. P. (2022). Effectiveness of Project Based Learning Integrated STEM in Physics Education (STEM-PJBL): Systematic Literature Review (SLR). October. <https://doi.org/10.21580/phen.2022.12.1.11722>
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif (Issue June)*.
- Triznaroza, T. (2021). Apakah Metode Project Based Learning Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di Masa Pandemi Covid-19? *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(3), 214. <https://doi.org/10.24036/jbs.v9i3.112410>
- Wahid, S. M. Al, Kusnadi, D., & Fantiro, F. A. (2020). Persepsi Mahasiswa dalam Penggunaan Ragam Platform Pembelajaran Daring. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(2), 170–178. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i2.15030>
- Wayan Rati, N., Kusmaryatni, N., Rediani, N., & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 60–71.
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.